

Relevansi Pendidikan Karakter terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Kelas VI Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di Madrasah Ibtidaiyah Haji Hasyim Babat Jerawat Pakal Surabaya

Febrilia Furiandini¹, Sutono², M.Luthfi Efendi³

Institut Al Azhar Menganti Gresik, Indonesia^{1,2,3}

furiandinifebrilia@gmail.com

Diserahkan tanggal 25 September 2025 | Diterima tanggal 28 Desember 2025 | Diterbitkan tanggal 31 Desember 2025

Abstract:

Character education is an educational effort in instilling human values and good habits to students. Learning achievement is the learning outcome obtained from the ability of students in a learning process with instructional objectives that bring changes in students as a result of the results of learning activities. Students are known at MI Haji Hasyim Surabaya have quite good character education. In line with good character education, student learning achievement is also quite good. The results of the study show that the character education of grade VI students at MI Haji Hasyim is generally in the very high category with an average value of 65.7%. Student character is reviewed from the discipline variable indicator in the strong correlation category with an average value of 0.768. Honesty is in the strong correlation category with an average value of 0.680. Responsibility is in the moderate correlation category with an average value of 0.529. Politeness is in the moderate correlation category with an average value of 0.570. Religion is in the strong correlation category with an average value of 0.797. The learning achievement of sixth-grade students in the subject of Character Education is in the very good category according to the achievement of the KKM value achieved by students of 77.1%. The relevance between Character Education and the learning achievement of sixth-grade students in the subject of Civics Education is in the medium correlation category with a correlation coefficient value of 0.442.

Keywords: *Relevance, Character Education, Learning Achievement*

Abstrak :

Pendidikan karakter adalah upaya pendidikan dalam menanamkan nilai-nilai kemanusiaan serta kebiasaan-kebiasaan yang baik kepada peserta didik. prestasi belajar adalah hasil belajar yang diperoleh dari kemampuan peserta didik dalam suatu proses pembelajaran dengan tujuan instruksional yang membawa perubahan dalam diri peserta didik sebagai hasil dari aktivitas pembelajaran. Peserta didik di MI Haji Hasyim Surabaya diketahui memiliki Pendidikan karakter yang cukup baik. Selaras dengan Pendidikan karakter yang sudah baik, prestasi belajar peserta didik pun juga cukup baik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pendidikan karakter siswa kelas VI di MI Haji Hasyim secara umum dalam kategori sangat tinggi dengan nilai rerata sebesar 65,7%. Karakter siswa ditinjau dari indikator variabel disiplin dalam kategori korelasi kuat dengan nilai rerata sebesar 0,768. Kejujuran dalam kategori korelasi kuat dengan nilai rerata sebesar 0,680. Tanggung jawab dalam kategori korelasi sedang dengan nilai rerata sebesar 0,529. Sopan santun dalam kategori korelasi sedang dengan nilai rerata sebesar 0,570. Religius dalam kategori korelasi kuat dengan nilai rerata sebesar 0,797. Prestasi belajar siswa kelas VI pada mata pelajaran Pendidikan karakter dalam kategori sangat baik sesuai dengan pencapaian nilai KKM yang dicapai siswa sebesar 77,1%. Relevansi antara Pendidikan karakter dengan prestasi belajar peserta didik kelas VI pada mata pelajaran Pendidikan kewarganegaraan dalam kategori korelasi sedang dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,442.

Kata Kunci: *Relevansi, Pendidikan Karakter, Prestasi Belajar*

Copyright © 2025, Author

This is an open-access article under the [CC BY 4.0](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)



PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu proses pembelajaran antara tenaga pendidik dengan peserta didik dan saling berinteraksi dengan tujuan untuk mengembangkan potensi dalam diri peserta didik. Pendidikan memberikan pengaruh positif kepada peserta didik dalam menciptakan pemenuhan kebutuhan intelegensi yang berlangsung seumur hidup. (Purba et al. 2022). Seiring berjalannya waktu, arus dari globalisasi mulai menggerogoti dunia pendidikan dan nilai-nilai yang terdapat pada diri manusia mulai tampak terkikis oleh perkembangan zaman. Dampak negatif dari arus globalisasi tersebut diantaranya pembentukan karakter dan nilai pendidikan peserta didik yang merupakan bagian terpenting dari proses pendidikan, namun justru kurang diperhatikan secara serius. (Fithriyaani et al. 2021). Karakter adalah cara berpikir dan tingkah laku seseorang yang memiliki ciri khas masing-masing. Karakter dianggap baik jika mencakup pemahaman, rasa peduli terhadap orang lain, bertindak sesuai dengan nilai-nilai etika, serta memiliki aspek kognitif, emosional, dan perilaku yang berkaitan dengan kehidupan moral (Mufida 2024).

Pendidikan karakter pada satuan pendidikan terutama pada sekolah dasar tidak diberikan pada satu mata pelajaran khusus, akan tetapi diberikan secara integratif baik dari akademik maupun non akademik. Oleh karena itu, semua pendidik bertanggung jawab atas pembinaan karakter peserta didik pada satuan pendidikan. (M.Pd 2018). Implementasi pendidikan karakter di sekolah melibatkan setiap elemen pendidikan termasuk kurikulum, metode pengajaran, evaluasi, pengelolaan mata pelajaran, manajemen sekolah, pelaksanaan kegiatan kurikuler, pemanfaatan sarana dan prasarana, pembiayaan, serta sikap kerja semua anggota sekolah. Salah satu mata pelajaran yang didalam materinya bisa membentuk karakter peserta didik yakni Pendidikan kewarganegaraan. Pendidikan kewarganegaraan tidak hanya mengajarkan aspek pengetahuan tentang menjadi warga negara yang baik, tetapi juga menekankan pembentukan sikap dan penanaman kesadaran diri kepada peserta didik dalam rangka membantu peserta didik menjadi pribadi yang berkarakter (Damayanti and Rahmawati 2021).

Di MI Haji Hasyim Pakal Surabaya, pendidikan karakter tidak hanya ditekankan pada aspek teoritis, tetapi juga dalam praktik sehari-hari, melalui berbagai kegiatan yang membangun integritas dan moralitas peserta didik. Madrasah Ibtidaiyah Haji Hasyim, sebagai lembaga pendidikan berbasis agama, memiliki peran signifikan dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan karakter untuk menunjang keberhasilan prestasi belajar peserta didiknya. Dan dalam pelaksanaan pembelajaran, khususnya di kelas VI yang menjadi tahap akhir sebelum peserta didik melangkah ke jenjang selanjutnya nilai-nilai karakter senantiasa ditanamkan melalui berbagai mata pelajaran, salah satunya yakni Pendidikan kewarganegaraan.

Pendidikan karakter sangat penting diterapkan di satuan lembaga pendidikan termasuk madrasah ibtidaiyah, karena dengan pendidikan karakter di sekolah akan membentuk karakter baru siswa sesuai dengan karakter yang diinginkan. Pendidikan karakter membentuk karakter peserta didik menjadi seorang yang bermoral, berperilaku yang baik dan berakhlak mulia. Pendidikan karakter yang diterapkan dengan baik dan benar akan meningkatkan prestasi belajar. Dengan demikian, pendidikan karakter diharapkan saling berkaitan dengan prestasi belajar.

Prestasi belajar adalah prestasi yang dicapai seorang siswa dengan kegiatan belajar, hal ini diperoleh melalui pembelajaran, tugas, tes, atau ujian. Pada tingkat Pendidikan tertentu dalam bentuk nilai atau jumlah yang diterima dari evaluasi yang dilakukan oleh guru. (Lomu and Widodo 2018). Prestasi belajar peserta didik tidak hanya dipengaruhi oleh kemampuan kognitif, tetapi juga oleh sikap dan karakter yang dimiliki. Peserta didik yang memiliki karakter positif seperti disiplin, tanggung jawab, jujur, sopan santun dan religius cenderung menunjukkan hasil belajar yang lebih baik (Irjanti and Setiawati 2018).

Penelitian ini dilakukan guna untuk melihat sejauh mana Pendidikan karakter berhubungan dengan prestasi belajar peserta didik terkhususnya pada mata pelajaran Pendidikan kewarganegaraan. Penelitian ini berfokus pada peserta didik kelas VI serta implementasi Pendidikan karakter dalam kegiatan sehari-hari di MI Haji Hasyim Babat Jerawat Pakal Surabaya.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode penelitian deskriptif untuk menggambarkan hasil penelitian yang dilakukan. Penelitian kuantitatif adalah pendekatan penelitian yang menggunakan data-data berupa angka dan ilmu pasti untuk menjawab hipotesis penelitian.

Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik sampel jenuh. Teknik sampel jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota sampel merupakan populasi. 9 Sampel yang diambil dalam penelitian ini yakni seluruh peserta didik kelas VI. Peneliti akan mengambil 35 peserta didik sebagai sampel sesuai dengan populasi.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan informasi yang dapat diyakini sehubungan dengan pendidikan karakter, prestasi belajar peserta didik kelas VI dan bagaimana hubungan pendidikan karakter terhadap prestasi belajar peserta didik kelas VI pada mata pelajaran Pendidikan kewarganegaraan Madrasah Ibtidaiyah Haji Hasyim Babat Jerawat Pakal Surabaya. Sesuai dengan variabel dalam penelitian ini yaitu pendidikan karakter dan prestasi belajar peserta didik kelas VI pada mata pelajaran Pendidikan kewarganegaraan, maka teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan yakni angket (kuesioner), wawancara dan dokumentasi".

PEMBAHASAN

Data Pendidikan Karakter Peserta Didik Madrasah Ibtidaiyah Haji Hasyim Surabaya TP. 2024/2025

Tabel 1 Hasil uji deskriptif variabel Pendidikan karakter dan prestasi belajar

Statistics			
		Pendidikan Karakter	Prestasi Belajar
N	Valid	35	35
	Missing	0	0
Mean		63,77	81,14
Median		65,00	81,00
Mode		72	81
Std. Deviation		6,920	2,902
Minimum		52	74
Maximum		74	87
Sum		2232	2840

Berdasarkan perhitungan skor variabel pendidikan karakter mempunyai skor terendah 20 dan skor tertinggi 80. Rentan nilai 60. Berdasarkan perhitungan analisis sebagaimana ditunjukkan dalam tabel 4.5 diperoleh hasil Mean = 63,77 Median = 65,00 Mode = 72 Standar Deviation = 6,92 Maximum = 74 Minimum 52. Maka distribusi kategori kecenderungan variabel Pendidikan karakter dirangkum dari perhitungan yang terdapat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 2 Distribusi kecenderungan variabel Pendidikan karakter

Kategori	Keterangan	F	Presentase
Sangat Tinggi	$60 \leq x < 80$	23	65,7%
Tinggi	$50 \leq x < 60$	12	34,3%
Rendah	$40 \leq x < 50$	0	0%
Sangat Rendah	$x < 40$	0	0%
Jumlah		35	100%

Berdasarkan deskripsi data instrumen Pendidikan karakter yang ditampilkan diatas dapat diketahui 65,7% siswa menyatakan Pendidikan karakter termasuk dalam kategori sangat tinggi. 34,3% siswa menyatakan Pendidikan karakter termasuk dalam kategori tinggi. Dan tidak ada siswa (0%) yang menyatakan Pendidikan karakter termasuk dalam kategori rendah dan sangat rendah. Dapat disimpulkan bahwa sebagian peserta didik kelas VI di MI Haji Hasyim Surabaya menyatakan Pendidikan karakter termasuk dalam kategori sangat tinggi dengan nilai presentase 65,7%.

Data prestasi belajar peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah Haji Hasyim Surabaya TP. 2024/2025

Berdasarkan tabel 1 diatas dapat diketahui nilai Mean = 81,14 Median = 81,00 Mode = 81 Standar Deviation = 2,90 Maximum = 87 Minimum = 74. Distribusi kecenderungan variabel prestasi belajar pada mata pelajaran Pendidikan kewarganegaraan ditunjukkan sebagai berikut:

Tabel 3 Distribusi Kecenderungan Variabel Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan

Predikat	Keterangan	F	Presentase
Sangat Baik	$80 \leq x < 100$	27	77,1%
Baik	$70 \leq x < 79$	8	22,9%
Cukup	$60 \leq x < 69$	0	0%
Kurang	$50 \leq x < 59$	0	0%
Gagal	$x < 49$	0	0%

Berdasarkan data diatas menjelaskan bahwa siswa kelas VI MI Haji Hasyim Surabaya tahun ajaran 2024/2025 memiliki prestasi belajar mata pelajaran Pendidikan kewarganegaraan sangat baik sebanyak 77,1%, siswa yang memiliki prestasi belajar Pendidikan kewarganegaraan baik sebanyak 22,9%. Dan tidak ada siswa (0%) yang memiliki prestasi belajar Pendidikan kewarganegaraan cukup, kurang dan gagal. Dapat disimpulkan bahwa sebagian siswa kelas VI MI Haji Hasyim Surabaya tahun ajaran 2024/2025 memiliki prestasi belajar Pendidikan kewarganegaraan tergolong sangat baik dengan presentase 77,1%.

Analisis Data

Uji Normalitas

Uji normalitas disini menggunakan Kolmogorov-Smirnov yang diolah menggunakan spss 25. Data bisa dilihat pada table berikut:

Tabel 4 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		35
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.87240342
Most Extreme Differences	Absolute	.105
	Positive	.066
	Negative	-.105
Test Statistic		.105
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		

Pada tabel 4 diatas dapat dilihat bahwa uji normalitas memiliki nilai signifikansi 0,200, yang artinya nilai signifikansi $> 0,05$ dan dinyatakan data berdistribusi normal.

Uji Reliabilitas

Data uji coba ini dianalisis dengan perhitungan Alpha Cronbatch hasilnya adalah sebagai berikut:

Tabel 5 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.745	20

Berdasarkan tabel 5 diatas nilai Alpha Cronbatch adalah 0,745, yang artinya nilai tersebut reliabel dengan kategori mencukupi.

Uji Linieritas

Uji linieritas menghasilkan data sebagai berikut:

Tabel 6 Hasil Uji Linieritas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
<u>Prestasi Belajar *</u> <u>Pendidikan Karakter</u>	Between Groups	(Combined)	188.619	20	9.431	1.352	.285
		Linearity	5.762	1	5.762	.826	.009
		Deviation from Linearity	182.857	19	9.624	1.380	.273
	Within Groups		97.667	14	6.976		
	Total		286.286	34			

Pada tabel 6 diatas menunjukkan Deviation from Linearity nilai signifikansi nya 0,273, yang artinya $0,273 > 0,05$ yang artinya hubungan antara variabel Pendidikan karakter dan variabel prestasi belajar adalah linier.

Uji Korelasi

Uji hipotesis yang digunakan dalam statistik parametris ialah korelasi Product Moment Pearson. Uji ini dilakukan untuk mengetahui korelasi dua variabel kontinu (yang skala datanya berupa data interval dan rasio). Hasil pengujian hipotesis ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 7 Hasil Uji Korelasi

Correlations			
		Pendidikan Karakter	Prestasi Belajar
Pendidikan Karakter	Pearson Correlation	1	.442**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	35	35
Prestasi Belajar	Pearson Correlation	.442**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	35	35

- Berdasarkan Sig. (2-tailed) : Dari hasil diatas dapat diketahui nilai Sig. (tailed-2) antara Pendidikan Karakter (X) dengan Prestasi Belajar Pendidikan Kewarganegaraan (Y) adalah sebesar $0,000 < 0,05$ yang berarti terdapat korelasi yang signifikan antara variabel Pendidikan karakter dengan prestasi belajar Pendidikan kewarganegaraan
- Hubungan antara Pendidikan karakter dengan prestasi belajar pada mata pelajaran Pendidikan kewarganegaraan yang dihitung berdasarkan koefisien korelasi adalah sebesar 0,442. Berdasarkan hasil kriteria penafsiran korelasi maka nilai r termasuk dalam kategori korelasi sedang.
- Adanya relevansi antara Pendidikan karakter dengan prestasi belajar peserta didik kelas VI pada mata pelajaran Pendidikan kewarganegaraan.

Menurut ahmad (2023) dalam sebuah artikel, pendidikan karakter adalah keseluruhan proses pendidikan yang dialami individu sebagai pengalaman pembentukan kepribadian melalui pemahaman dan penghayatan nilai-nilai, kebajikan moral, cita-cita agama, nilai-nilai moral. Pendidikan karakter merupakan suatu penanaman nilai-nilai kemanusiaan yang mencakup bidang pengetahuan, pemahaman, atau keinginan dan tindakan untuk memenuhi nilai-nilai tersebut dengan Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, orang lain, masyarakat, serta lingkungan dan bangsa. Prestasi belajar adalah hasil belajar yang diperoleh dari kemampuan peserta didik dalam suatu proses pembelajaran dengan tujuan instruksional yang membawa perubahan dalam diri peserta didik sebagai hasil dari aktivitas pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara dengan wali kelas VI tampak ada beberapa siswa yang memiliki karakter baik, seperti disiplin dalam mengikuti pelajaran, jujur dalam mengerjakan tugas, serta aktif dalam berdiskusi. Siswa yang memiliki karakter yang baik tersebut cenderung memiliki prestasi belajar yang lebih tinggi dibandingkan siswa yang kurang menunjukkan karakter positif. Cara guru di MI Haji Hasyim terutama wali kelas VI mengetahui adanya hubungan Pendidikan karakter dengan prestasi belajar siswa melalui berbagai cara yang sederhana. Salah satunya adalah dengan mengamati perilaku siswa dalam proses pembelajaran Misalnya, siswa yang menunjukkan sikap disiplin, bertanggung jawab, dan jujur biasanya juga lebih serius dalam belajar. Mereka cenderung mengerjakan tugas tepat waktu, aktif dalam diskusi, serta memahami materi dengan lebih baik. Hal ini bisa menjadi tanda bahwa karakter yang baik berpengaruh positif terhadap prestasi belajar, khususnya pada mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan.

Berdasarkan pembahasan dari hasil penelitian ini yaitu setelah dilakukan analisis data dan didapatkan hasilnya, maka dapat disimpulkan bahwa adanya relevansi antara Pendidikan

karakter terhadap prestasi belajar peserta didik kelas VI pada mata pelajaran Pendidikan kewarganegaraan di Madrasah Ibtidaiyah Haji Hasyim Babat Jerawat Pakal Surabaya. Adanya relevansi tersebut dibuktikan dari r hitung korelasi sebesar 0,442. Nilai tersebut setelah ditafsirkan menggunakan kriteria penafsiran korelasi, maka nilai r (0,442) berada pada rentang (0.40 – 0.599) termasuk dalam kategori korelasi sedang.

SIMPULAN

Hasil penelitian tentang relevansi pendidikan karakter terhadap prestasi belajar peserta didik kelas VI pada mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan di Madrasah Ibtidaiyah Haji Hasyim Surabaya. Maka dapat diperoleh kesimpulan akhir bahwa ada hubungan atau relevansi antara Pendidikan karakter terhadap prestasi belajar peserta didik kelas VI pada mata pelajaran Pendidikan kewarganegaraan di Madrasah Ibtidaiyah Haji Hasyim Surabaya. Adanya relevansi tersebut dibuktikan dari r hitung korelasi sebesar 0,442. Nilai tersebut setelah ditafsirkan menggunakan kriteria penafsiran korelasi, maka nilai r (0,442) berada pada rentang (0.40 – 0.599) termasuk dalam kategori korelasi sedang.

DAFTAR PUSTAKA

- Ansori, M. (2022). Pengembangan pengelolaan perpustakaan melalui gerakan literasi sekolah bagi guru-guru SD Plus Al-Qodiri Jember. *Al-Ijtima': Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 111–128.
- Damayanti, I., & Rahmawati, R. (2021). Analisis nilai-nilai karakter dalam materi PKn kelas tinggi untuk tingkat Madrasah Ibtidaiyah. *PEMA: Jurnal Pendidikan Madrasah*, 1(1), 35–43.
- Fithriyaani, F., Yudhyarta, D. Y., & Syarifudin, S. (2021). Pengaruh pendidikan karakter terhadap motivasi belajar siswa. *Asatiza: Jurnal Pendidikan*, 2(2), 138–150.
- Irijanti, R., & Setiawati, F. A. (2018). Pengaruh nilai-nilai karakter terhadap prestasi belajar di SDIT Salman Al Farisi. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 9(1). <https://journal.uny.ac.id/index.php/jpka/article/view/21490>
- Lomu, L., & Widodo, S. A. (2018). Pengaruh motivasi belajar dan disiplin belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa. *Prosiding Etnomatnesia*. <https://jurnal.ustjogja.ac.id/index.php/etnomatnesia/article/view/2412>
- Ali, A. M. (2018). *Pendidikan karakter: Konsep dan implementasinya*. Prenada Media.
- Mufida, S. (2024). Peran guru dalam pembentukan karakter siswa. *Jurnal Media Akademik (JMA)*, 2(6). <https://jurnal.mediaakademik.com/index.php/jma/article/view/448>
- Purba, E. P., Sihombing, L. N., & Sitio, H. (2022). Pengaruh pendidikan karakter terhadap prestasi belajar siswa pada tema 3 subtema 1 kelas V SD Negeri 091409 Sarimatondang. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 4(6), 1293–1302. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i6.8372>
- Winarsih, N., & Ismail, A. (2024). Strategi pemberdayaan komunitas: Edukasi pencegahan pernikahan anak melalui pendekatan ABCD. *Dedikasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 6(2), 161–180.